

## ABSTRAK

### INFEKSI RUBELLA DAN BAHAYANYA PADA KEHAMILAN (STUDI PUSTAKA)

Indahmora Bachtar, 2002. Pembimbing I : Iwan Muljadi, dr.  
Pembimbing II : Slamet Santosa, dr., MKes

**Latar belakang** : Infeksi rubella, umumnya merupakan penyakit infeksi ringan serta sembuh spontan. Tetapi bila terjadi dalam kehamilan, dapat menimbulkan komplikasi pada janinnya yaitu berupa kecacatan ganda yang disebut sebagai sindroma rubella kongenital.

**Tujuan** : Mengetahui bagaimana infeksi rubella, bahayanya pada kehamilan dan cara penanganannya.

**Kesimpulan** : Rubella pada trimester pertama kehamilan sangat berbahaya bagi janin, sehingga status imunitas dari ibunya sangat penting. Adanya imunitas terhadap rubella pada wanita usia reproduksi, akan mencegah terjadinya bayi lahir dengan sindroma rubella kongenital. Tidak ada terapi yang spesifik untuk infeksi ini pada saat kehamilan, yang ada hanya terapi untuk gejala.

**Saran** : Memastikan status imunitas wanita usia reproduksi terhadap infeksi rubella sebelum kehamilan sangat penting, mengingat tingginya risiko bila wanita hamil terkena rubella. Bagi wanita usia reproduksi yang belum memiliki kekebalan terhadap rubella sebaiknya diimunisasi. Imunisasi pada anak-anak dan orang dewasa lain yang rentan sangat dibutuhkan.

## **ABSTRACT**

### **RUBELLA AND ITS HARMFUL ON PREGNANCY (LITERATURE STUDY)**

**Indahmora Bachtar, 2002. Tutor I : Iwan Muljadi, dr.  
Tutor II : Slamet Santosa, dr., MKes**

**Background** = *Rubella infection, is generally a mild infection disease. However, if it occurs during pregnancy, it can cause complication on the fetus, which is in a multiple defects, known as a rubella congenital syndrome.*

**Objectives** = *To describe what rubella infection is, its harmful on pregnancy, and how to treatment it.*

**Conclusion** = *Rubella infection in the first trimester of pregnancy is very harmful on the fetus, and so the immunity status of mother is very important. The immunity of rubella in women of childbearing age, will prevent babies born with congenital rubella syndrome. Except for the symptoms, there is no specific treatment for rubella during pregnancy.*

**Recommendation** = *It is very important to ensure the immunity status of rubella on women of childbearing age before pregnant, because the severe risk if they are infected during pregnancy. To immunize women of childbearing age those whom don't have immunity of rubella is recommended. For children and susceptible adults, immunization is also necessary to applied.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Maksud dan Tujuan.....	2
1.4. Kegunaan <b>Studi</b> Pustaka.....	2
1.5. Metodologi.....	2
1.6. Lokasi dan Waktu.....	2
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Rubella.....	3
2.1.1. Definisi.....	3
2.1.2. Etiologi.....	3
2.1.3. Epidemiologi.....	4
2.1.4. Patogenesis.....	4
2.1.5. Manifestasi Klinis.....	5
2.1.6. Imunitas.....	7
2.1.7. Komplikasi.....	7
2.1.8. Prognosa.....	7
2.2. Rubella <b>pada</b> Kehamilan.....	8
2.2.1. Risiko Rubella pada Kehamilan.....	8
2.2.2. Epidemiologi.....	9
2.2.3. Patogenesis.....	9
2.2.4. Manifestasi Klinis.....	9
2.2.5. Imunitas.....	10
2.2.6. Komplikasi.....	10
2.2.6.1. Komplikasi pada Wanita Hamil.....	10
2.2.6.2. Sindroma Rubella Kongenital.....	10
2.2.6.2.1. Definisi.....	10
2.2.6.2.2. Epidemiologi.....	11
2.2.6.2.3. Patogenesis.....	11
2.2.6.2.4. Manifestasi Klinis.....	13

2.2.6.2.5.Imunitas .....	14
2.2.6.2.6.Prognosa .....	14
2.2.7. Reinfeksi.....	14
2.3. Diagnosa .....	15
2.3.1.Diagnosa Klinis .....	15
2.3.2.Diagnosa Laboratorium.....	15
2.3.3. Diagnosa Banding .....	20
2.4. Penatalaksanaan .....	21
2.4.1.Manajemen Rubella <b>ada</b> Kehamilan .....	21
2.4.2. Terapi .....	21
2.4.2.1.Terapi Obat.....	21
2.4.2.2.Terapi Pelengkap dan Alternatif .....	22
2.5. Pencegahan.....	24
2.5.1.Pencegahan Pasif.....	24
2.5.2. Pencegahan Aktif dengan Vaksin Rubella.....	24
 <b>BAB III. RINGKASAN.....</b>	 27
 <b>BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	 29
4.1. Kesimpulan.....	29
4.2. Saran.....	29
 DAFTAR PUSTAKA .....	 31
 RIWAYAT HIDUP .....	 33

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 21.</b> Grafik Dinamika Virus dan Antibodi pada Rubella.....	5
<b>Gambar 22.</b> Bagan Tes Serologis Rubella pada Wanita Hamil .....	17
<b>Gambar 23.</b> Bagan Tes Serologis Rubella pada Wanita Hamil yang Diduga Terkena Virus <b>Atau</b> Bergejala Klinis .....	18
<b>Gambar 2.4.</b> Bagan Cara Identifikasi Sindroma Rubella Kongenital pada Anak Usia 0-11 Bulan .....	20